

**PERAN DAN MANFAAT APLIKASI SISTEM INFORMASI
MANAJEMEN DAN AKUNTANSI BARANG MILIK
NEGARA TERHADAP PENGELOLAAN ASET
NEGARA PADA KANTOR WILAYAH
DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN
CUKAI SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

OLEH :

**JUAN SEBBER SIMAMORA
208330079**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 9/12/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)9/12/22

**PERAN DAN MANFAAT APLIKASI SISTEM INFORMASI
MANAJEMEN DAN AKUNTANSI BARANG MILIK
NEGARA TERHADAP PENGELOLAAN ASET
NEGARA PADA KANTOR WILAYAH
DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN
CUKAI SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Medan Area

OLEH :

JUAN SEBBER SIMAMORA

NPM : 208330079



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 9/12/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)9/12/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peran dan Manfaat Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara terhadap Pengelolaan Aset Negara pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai

Nama : Juan Sebbër Simamora

NPM : 208330079

Fakultas / Prodi : Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi



(Signature)

Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA
Dekan

(Signature)

Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak
Ketua Prodi Akuntansi

Tanggal / Bulan / Tahun Lulus : 14 / September / 2022

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “Peran dan Manfaat Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara terhadap pengelolaan Aset Negara pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Utara”, yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, Maret 2022
Yang Membuat Pernyataan



JUAN SEBBER SIMAMORA
NPM. 208330079

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Juan Sebbber Simamora
NPM : 208330079
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir / Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Peran dan Manfaat Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara terhadap pengelolaan Aset Negara pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Utara**". Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini maka Universitas Medan Area berhal menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan
Pada Tanggal : Maret 2022
Yang Menyatakan



JUAN SEBBBER SIMAMORA
NPM. 208330079

ABSTRACT

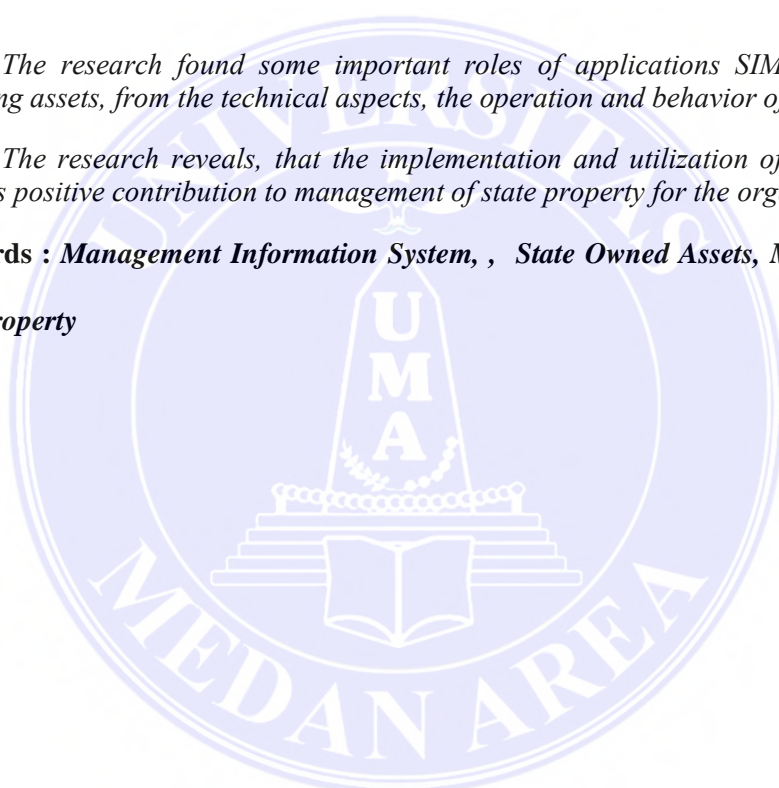
SIMAK BMN is an important Information System implemented in the Regional Office of the Directorate General of Customs and Excise of North Sumatra with the main objective of handling the administration of government spending, especially covering state-owned assets, in accordance with standard value estimation procedures and appropriate transaction procedures. It is felt that contemporary approaches rely on best practices so that optimal benefits can be achieved.

The research method is a case study that uses descriptive research methods. Data which applied with primary and secondary data, with technique in data collecting by documentation and interview.

The research found some important roles of applications SIMAKBMN is in managing assets, from the technical aspects, the operation and behavior of economi.

The research reveals, that the implementation and utilization of SIMAK BMN provides positive contribution to management of state property for the organization

Keywords : Management Information System, , State Owned Assets, Management of State Property



ABSTRAK

SIMAK BMN merupakan Sistem Informasi penting diterapkan dalam Kantor Wilayah Ditjen Bea dan Cukai Sumatera Utara dengan tujuan utama untuk menangani administrasi belanja pemerintah, terutama meliputi aset milik negara, sesuai dengan prosedur standar estimasi nilai dan prosedur transaksi yang tepat. Hal ini dirasakan bahwa pendekatan kontemporer mengandalkan praktik-praktik terbaik sehingga manfaat yang optimal dapat dicapai.

Metode penelitian berupa studi kasus yang ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder dan data primer. Dengan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi.

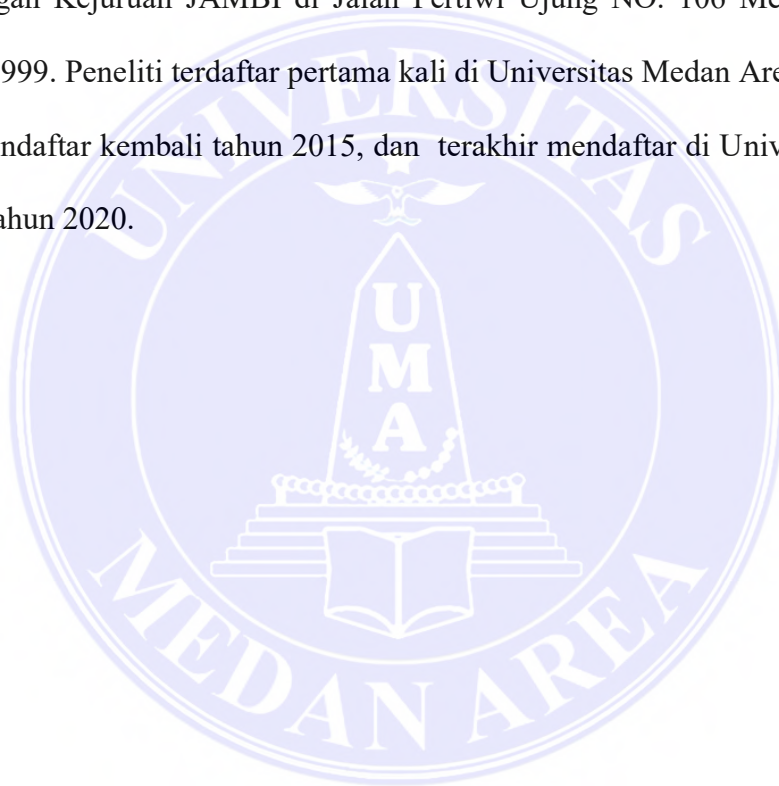
Penelitian menemukan ada beberapa peran penting bagi aplikasi SIMAK BMN ini dalam mengelola aset yaitu dari aspek teknis, operasi dan perilaku ekonomis

Hasil Penelitian mengungkapkan, bahwa pelaksanaan dan pemanfaatan Aplikasi SIMAK BMN memberikan kontribusi positif bagi Pengelolaan Barang Milik Negara bagi organisasi.

Kata Kunci : Sistem Informasi Manajemen, Aset Milik Negara, Pengelolaan Barang.

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 09 September 1981 dari ayah Malon Simamora dan Ibu Elisda Sianipar. Peneliti merupakan putra kandung dari 5 bersaudara. Pendidikan Sekolah Dasar Penulis dari SDN 066663 di Medan, Sekolah Lanjutan Pertama dari SMP Negeri Saitnihuta di Doloksanggul, Kabupaten Humbahas dan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan JAMBI di Jalan Pertiwi Ujung NO. 106 Medan dan lulus tahun 1999. Peneliti terdaftar pertama kali di Universitas Medan Area Tahun 2006 dan mendaftar kembali tahun 2015, dan terakhir mendaftar di Universitas Medan Area tahun 2020.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan nafas, kekuatan dan petunjuk-Nya yang tiada hentinya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Peneliti juga ingin mengucapkan rasa bahagia yang tak terhingga buat penyertaan Yesus Kristus di setiap langkah dan perlindungan-Nya.

Penulisan skripsi ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti khususnya, dan diharapkan juga bermanfaat bagi para pembaca mengenai masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Selama penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bimbingan, pengarahan, bantuan dan do'a dari istri penulis (Surainy Hidawaty Siburian) dan 3 (tiga) orang buah hati yang lucu dan baik, Jerry, Yola dan Hani, juga Almarhum Ayahanda tercinta Malon Simamora dan Ibunda tercinta Elisda Sianipar, serta berbagai pihak yang sangat memberi bantuan. Untuk itu, dengan hati yang tulus penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, terutama :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M. Eng, M.Sc. Selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area
3. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc, selaku Dosen Pembimbing, Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing

dan Ibu T. Alvi Syahri Mahzura, SE, M.Si selaku Sekretaris yang telah membimbing, mengarahkan penelitian ini.

5. Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen pengajar yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan.
6. Kepala Kantor Wilayah dan segenap jajaran Bagian Umum terutama Seksi Rumah Tangga yang menangani SIMAK BMN Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Utara yang telah membantu penulis memperoleh data selama melakukan penelitian.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan kemampuan penulis, sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dalam penulisan ke depan. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Medan, Maret 2022
Penulis



Juan Sebber Simamora
NPM 208330079

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian, Peran dan Manfaat Sistem Informasi Manajemen .	9
2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Manajemen	9
2.1.1.1 Definisi Sistem	9
2.1.1.2 Definisi Informasi.....	11
2.1.1.3 Definisi Manajemen	13
2.1.1.4 Sistem Informasi Manajemen.....	14
2.1.2 Pengertian Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN)	15
2.1.2.1 Definisi Akuntansi	15
2.1.2.2 Sistem Informasi Akuntansi	16
2.1.2.3 Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN)	17
2.2 Peranan Sistem Informasi Manajemen.....	18
2.3 Manfaat Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN).....	21
2.4 Pengertian tentang Pengelolaan Barang Milik Negara	22
2.5 Penelitian Sebelumnya	24
2.6 Kerangka Pemikiran	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat, dan Waktu Penelitian	28
3.2 Jenis Data	28
3.3 Teknik Pengumpulan Data	29
3.4 Metode Analisis Data	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum SIMAK BMN Kantor Wilayah	
--	--

Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Utara	31
4.1.1 Prosedur Akuntansi BMN pada Tingkat UAKPB	34
4.1.2 Prosedur Akuntansi BMN pada Tingkat UAPPBW	38
4.1.3 Analisis Aplikasi SIMAK BMN yang sedang berjalan di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Utara	41
4.2 Gambaran Umum Hasil Penelitian.....	44
4.2.1 Peran SIMAK BMN	44
4.2.1.1 Teknis	45
4.2.1.2 Operasional.....	46
4.2.1.3 Ekonomis	48
4.2.2 Manfaat Informasi dalam aplikasi SIMAK BMN	48
4.2.2.1 Perencanaan kebutuhan dan penganggaran.....	50
4.2.2.2 Pengadaan	51
4.2.2.3 Penggunaan	52
4.2.2.4 Pemanfaatan	54
4.2.2.5 Pengamanan dan Pemeliharaan	55
4.2.2.6 Penilaian	56
4.2.2.7 Pemindahtanganan.....	57
4.2.2.8 Pemusnahan	58
4.2.2.9 Penghapusan.....	59
4.2.2.10 Penatausahaan	59
4.2.2.11 Pembinaan, pengawasan, dan pengendalian....	60
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran	63
 DAFTAR PUSTAKA	64
 LAMPIRAN	65

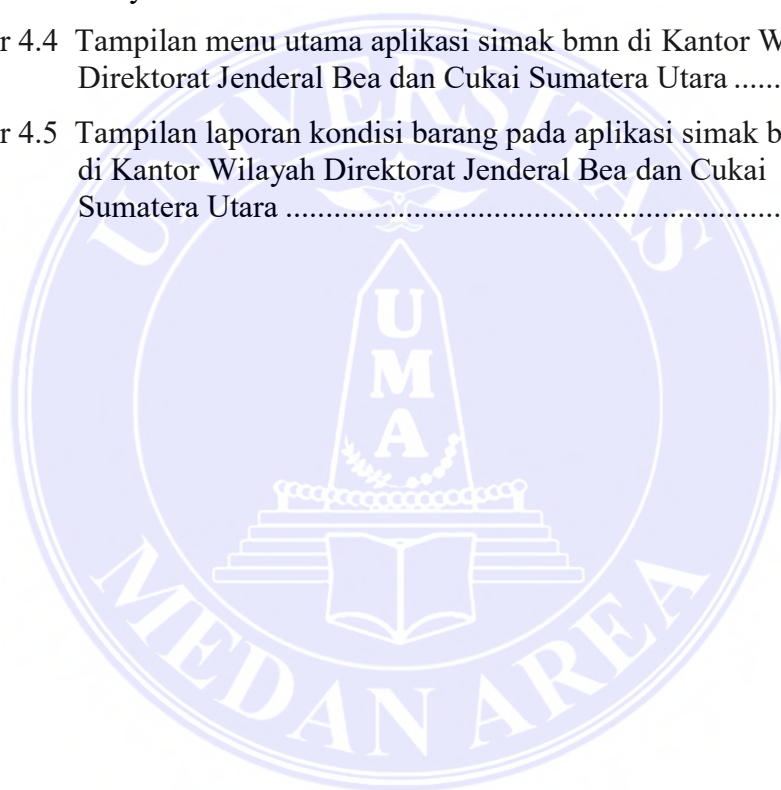
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Peran Aplikasi SIMAK BMN dari Aspek Teknis	45
Tabel 4.2 Peran SIMAK BMN dilihat dari aspek operasional.....	47
Tabel 4.3 Peran SIMAK BMN dari Faktor Ekonomis operasional	49



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Model umum suatu sistem	8
Gambar 2.2 Siklus Informasi	11
Gambar 2.3 Kerangka konseptual	27
Gambar 4.1 Proses/ Alur Pengolahan Data BMN.....	33
Gambar 4.2 Bagan Arus Prosedur SIMAK BMN	33
Gambar 4.3 Tampilan awal program aplikasi simak bmn di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Utara ...	41
Gambar 4.4 Tampilan menu utama aplikasi simak bmn di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Utara	42
Gambar 4.5 Tampilan laporan kondisi barang pada aplikasi simak bmn di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Utara	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	69
Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Penelitian	70



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Utara sangat penting dalam mewujudkan tertib administrasi, tertib fisik, dan tertib hukum yang merupakan strategi manajemen yang didalam pelaksanaannya mensinergikan antara fungsi perencanaan, penganggaran, pengelolaan, dan pertanggungjawaban, selanjutnya diharapkan akan memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas laporan keuangan. Dalam mengelola barang milik negara, setiap instansi pemerintah harus mengatur dan memberikan value atau nilai yang mencerminkan fungsi dan bahkan kalau bisa menciptakan nilai tambah. Barang milik negara akan bermanfaat dan mempunyai nilai tambah jika aset tersebut dipergunakan dan dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya

Barang Milik Negara adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari manfaat ekonomi dan atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk menyediakan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

Pencatatan dan penginventarisasian kekayaan negara asset/kekayaan Negara sangatlah penting. Oleh karena itu, Pemerintah memiliki peran yang sangat penting untuk mengelola asset-aset tersebut sebagai bentuk

pertanggungjawaban atas penggunaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Hal tersebut sesuai dengan Undang-undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara yang menjelaskan mengenai Barang Milik Negara (BMN), yaitu semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN dan perolehan lainnya yang sah, sedangkan barang-barang yang berasal dari perolehan sah ini batasan pengertiannya adalah barang-barang yang menurut ketentuan perundangundangan, ketetapan pengadilan, dan/atau perikatan yang sah ditetapkan sebagai Barang Milik Negara (BMN).

Setiap institusi pemerintah yang menggunakan anggaran APBN/APBD wajib mencatat dan melaporkan jumlah aset/kekayaannya, seperti yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah pasal 7 ayat (j) yaitu: Kuasa pengguna barang harus menyusun Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran (LBKPS) dan Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan (LBKPT) untuk disampaikan kepada pengguna barang (satuan kerja).

Pengguna barang harus menyusun Laporan Barang Pengguna Semesteran (LBPS) dan Laporan Barang Pengguna Tahunan (LBPT) untuk disampaikan kepada pengelola barang (Menteri Keuangan). Bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan dimana BMN termasuk didalamnya adalah bentuk laporan keuangan pemerintah pusat. Oleh karena itu laporan keuangan haruslah berkualitas sesuai dengan karakteristik laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yaitu dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat dibandingkan.

Karakteristik informasi yang tersedia dalam organisasi akan menjadi lebih efektif apabila dapat mendukung pengguna informasi atau pengambil keputusan. Untuk mengamankan Barang Milik Negara, maka pemerintah diharuskan untuk melakukan upaya pengamanan berupa pengamanan fisik, administratif, dan pengamanan hukum. Dalam rangka pengamanan administratif dibutuhkan sistem penatausahaan yang dapat menciptakan pengendalian atas BMN.

Oleh karena itu, dibutuhkan suatu sistem yang dapat memenuhi kebutuhan informasi dengan sangat cepat. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memanfaatkan perkembangan Teknologi Informasi (TI). Dengan adanya perkembangan teknologi yang sangat pesat maka memudahkan pula pemerintah untuk menciptakan sistem tersebut. Sistem tersebut diharapkan dapat meminimalisir kesalahan dalam hal pencatatan, pengarsipan, dan pengorganisasian sebuah data.

SIMAK-BMN adalah sistem yang dibuat untuk memudahkan pemerintah dalam hal pengelolaan asset Negara supaya terinventarisir dengan baik. Yang dimaksud pengelolaan adalah suatu rangkaian kegiatan yang berintikan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang bertujuan menggali dan memanfaatkan sumber daya alam yang dimiliki secara efektif untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan.

SIMAK BMN merupakan sub sistem dari sistem akuntansi instansi (SAI). Aplikasi ini diwajibkan untuk diseluruh instansi Pemerintah sesuai surat Direktorat Akuntansi dan Pelaporan, Departemen Keuangan (Depkeu) RI Nomor S/350/PB/.7/2008 tentang launching aplikasi SIMAK BMN. SIMAK-BMN sendiri sudah mengalami beberapa perubahan sebelumnya. Pada tahun 2004

Departemen Keuangan Republik Indonesia mensosialisasikan Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (SABMN) yang ditujukan untuk mengelola BMN, namun pada tahun 2007 SABMN diubah menjadi SIMAK-BMN dengan berbagai perubahan yang bertujuan untuk perbaikan pengelolaan Barang Milik Negara.

Aplikasi ini diwajibkan untuk digunakan diseluruh Instansi Pemerintah terhitung semester II tahun anggaran 2008 sesuai dengan Surat Direktorat Akuntansi dan Pelaporan, Departemen Keuangan Republik Indonesia (Depkeu RI) Nomor S/350/PB.7/2008 tentang Launching Aplikasi SIMAK BMN. Aplikasi ini diinstall disetiap instansi Pemerintah dan dibuat berjenjang sesuai dengan hirarkinya. Dimasing-masing instansi juga ditunjuk seorang operator yang bertanggung jawab dalam mengoperasikan aplikasi ini

Tujuan diterapkannya SIMAK-BMN diharapkan supaya kekayaan Negara dapat terpelihara dengan baik, menyatukan konsep manajemen barang dengan pelaporan untuk tujuan pertanggungjawaban pelaksanaan APBN serta memfasilitasi upaya untuk memenuhi tuntutan peningkatan kinerja personil dan efisiensi pemanfaatan sumberdaya dalam penyusunan anggaran. SIMAK-BMN memberikan sumbangan yang cukup signifikan di dalam laporan keuangan, khususnya laporan posisi keuangan (neraca), selain berfungsi untuk pengendalian dan pengamanan administratif, SIMAK-BMN juga berfungsi sebagai sistem penatausahaan BMN dalam hal rencana pengadaan, pengembangan, pemeliharaan maupun penghapusan (disposal).

Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai merupakan salah satu instansi unit eselon II dibawah naungan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) sebagai unit eselon I dan Kementerian Keuangan adalah instansi

pemerintah yang melayani masyarakat di bidang kepabeanan dan cukai sekaligus melindungi masyarakat dari pemasukan barang-barang illegal dari luar negeri. Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Utara tentunya juga menggunakan aplikasi SIMAK-BMN ini. Bagian yang bertanggung jawab dalam pengoperasian sistem ini adalah Seksi Humas dan Rumah Tangga dibawah Bagian Umum.

Banyaknya jumlah dan jenis barang milik negara (BMN) yang dimiliki oleh Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Utara akan membuat pimpinan di Bea dan Cukai harus mampu mengelola secara efektif dan efisien dan mempertanggungjawabkannya kepada Pengelola Barang. Untuk itu SIMAK-BMN yang digunakan sebagai alat kerja dalam mendata dan menginventarisir semua BMN untuk memenuhi semua kewajiban pengelolaan barang milik negara sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara. Apakah SIMAK BMN memiliki peran penting dalam menginventarisir aset Negara dan apakah SIMAK BMN bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan organisasi akan sistem pelaporan yang handal dan tepat sasaran, serta apakah sistem aplikasi ini sudah sesuai dengan prosedur yang berlaku dalam pengelolaan informasi organisasi.

Peran SIMAK BMN yang dilakukan sebagai salah satu cara untuk mengetahui dan meninjau sejauh mana sistem informasi yang sedang berjalan telah mampu memenuhi kebutuhan organisasi, hal ini dapat dilihat dari segi teknis, operasional, dan ekonomis khususnya dalam lingkup kegiatan pengelolaan aset organisasi serta dapat meminimalisir resiko pada saat ini dan

dikemudian hari. Peran Aplikasi SIMAK BMN diharapkan juga dapat mempermudah dalam penyampaian Informasi dalam pengelolaan Aset Negara dan penggunaannya dapat mendukung kinerja organisasi semakin baik

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai peran dan manfaat aplikasi SIMAK BMN. Dan dari hasil penelitian itu penulis mengambil judul “Peran Dan Manfaat Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN) Terhadap Pengelolaan Aset Negara Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Utara”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Informasi yang dihasilkan aplikasi SIMAK BMN di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Utara berperan dalam mendukung tugas Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Utara terkait dalam pengelolaan Aset Negara?
2. Bagaimana pemanfaatan aplikasi SIMAK BMN dalam pengelolaan BMN di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Utara ?
3. Apakah manfaat SIMAK BMN dapat mempermudah kelancaran penyampaian informasi dalam mengelola aset Negara?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian dengan judul “Peran dan Manfaat SIMAK BMN terhadap pengelolaan Aset Negara di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Utara” ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui konsep dasar dan cara kerja aplikasi SIMAK BMN serta mengetahui informasi apa saja yang ada didalamnya
2. Mengetahui Peran Aplikasi SIMAK BMN dalam pengelolaan BMN di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Utara.
3. Mengetahui Manfaat Aplikasi SIMAK BMN dalam pengelolaan BMN di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Utara.
4. Mengidentifikasi kelebihan dalam penggunaan Aplikasi SIMAK BMN di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Utara
5. Mengidentifikasi kelemahan dalam penggunaan Aplikasi SIMAK BMN di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Utara
6. Menjadikan peran dan pemanfaatan aplikasi SIMAK BMN dapat meningkatkan kinerja organisasi khususnya dalam hal pengelolaan BMN melalui sistem Informasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat dan kegunaan yang didapat dari diadakannya penelitian ini adalah, sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Memberikan gambaran secara langsung penerapan teori-teori yang dipelajari dalam sistem informasi manajemen dan sistem informasi akuntansi dengan praktik yang sesungguhnya.

2. Bagi Instansi

- a. Membantu organisasi dalam memecahkan dan memperbaiki masalah-masalah yang sedang dihadapi organisasi, sehingga pihak organisasi dapat mengetahui kehandalan dan kelayakan dari sistem aplikasi dan manajemen yang sedang digunakan dalam meningkatkan produktifitas kerja serta untuk meningkatkan keamanan, keakuratan, kelengkapan, dan integritas data.
- b. Sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan maupun kebijakan terkait kegiatan pengelolaan BMN di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Utara

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian, Peran dan Manfaat Sistem Informasi Manajemen

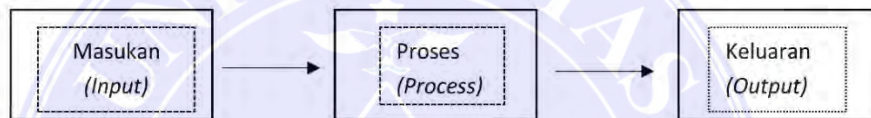
2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Manajemen

2.1.1.3 Definisi Sistem

Menurut Jogiyanto (2005:1) Sistem dalam suatu institusi pemerintahan sangatlah penting, karena sistem sangatlah menunjang terhadap kinerja perusahaan atau instansi pemerintah, baik yang berskala kecil maupun besar. Suatu sistem dapat berjalan dengan baik diperlukan kerjasama diantara unsur-unsur yang terkait dalam sistem tersebut. Terdapat berbagai pendapat yang mendefinisikan definisi sistem, seperti dibawah ini : Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu.

Penjelasan di atas menjelaskan bahwa sistem bekerja dalam suatu jaringan kerja dari suatu prosedur yang saling berhubungan satu sama lain untuk menyelesaikan tujuan dan sasaran yang dimaksud. Definisi sistem juga dapat dijelaskan oleh Jogiyanto dalam bukunya Analisis dan Desain sistem informasi menerangkan: "Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu".(Jogiyanto, 2005:2). Sistem juga dapat dikatakan sebagai sekumpulan elemen yang berinteraksi satu sama lain, untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem juga dapat didefinisikan oleh para ahli dalam berbagai cara yang berbeda. Perbedaan tersebut terjadi karena perbedaan cara

pandang dan lingkup sistem yang dituju. Definisi sistem menurut Abdul Kadir adalah sekelompok elemen-elemen yang saling terintegrasi dengan maksud dan tujuan yang sama untuk melaksanakan sasaran yang telah ditentukan. (Kadir: 1997:13). Penjelasan sistem informasi menurut definisi diatas dapat disimpulkan bahwa suatu sistem merupakan sekelompok elemen yang saling berhubungan dengan suatu maksud dan tujuan yang telah ditentukan. Adapun model umum suatu sistem adalah terdiri dari masukan (input), proses (process) dan keluaran(output), sebagaimana ditunjukkan oleh gambar dibawah ini:



(Sutanta, 2003:7)

Gambar 2.1
Model Umum suatu Sistem

Model umum sebuah sistem ini sudah merupakan sebuah sistem yang sederhana, sebab sebuah sistem dapat mempunyai beberapa masukan dan menghasilkan keluaran yang dilakukan dalam suatu proses. Suatu sistem terdiri dari subsistem-subsistem yang meliputi subsistem-subsistem lainnya.

Suatu sistem dalam teorinya dapat dibedakan oleh jenis-jenis sistem. Menurut McLeod Sistem adalah sekelompok elemen yang terintegritas dengan maksud yang sama untuk mencapai tujuan. Sedangkan Menurut B. Davis. Sistem adalah seperangkat unsur-unsur yang terdiri dari manusia, alat, konsep dan prosedur yang dihimpun menjadi satu untuk maksud dan tujuan bersama.Selanjutnya Gaspersz (1998) menjelaskan : Sistem adalah suatu susunan maupun rangkaian-rangkainyang teratur dari kegiatan yang berhubungan

satu sama lain, prosedur-prosedur yang berkaitan dengan melaksanakan dan memudahkan pelaksanaan kegiatan utama dari suatu organisasi.

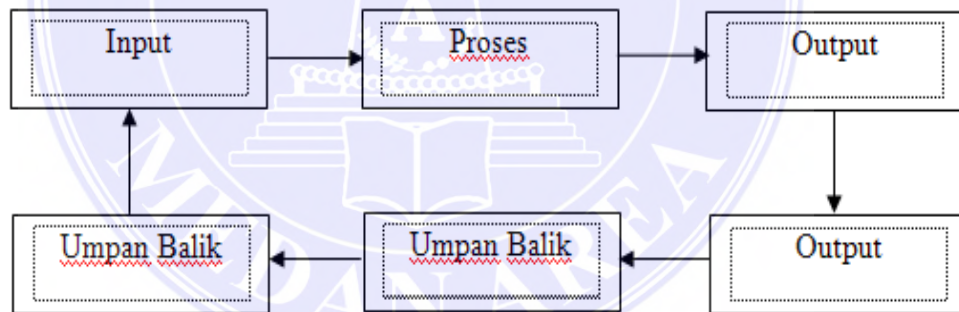
Dengan kata lain sistem adalah suatu susunan teratur gagasan atau konsepsi yang saling tergantung. Sebuah sistem terdiri dari bagian-bagian yang saling berkaitan yang beroperasi bersama untuk mencapai beberapa sasaran atau maksud.

2.1.1.2 Definisi Informasi

Informasi merupakan data yang telah diproses sehingga mempunyai arti tertentu bagi penerimanya. Sumber dari informasi adalah data, sedangkan Data itu sendiri adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian, sedangkan kejadian itu merupakan suatu peristiwa yang terjadi pada waktu tertentu. Dalam hal ini informasi dan data saling berkaitan. Pengertian informasi dalam bukunya Sutanta yang berjudul Sistem informasi Manajemen Informasi diartikan sebagai berikut: “Informasi merupakan hasil pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat dirasakan akibatnya secara langsung saat itu juga atau secara tidak langsung pada saat mendatang.” (Sutana, 2003:10) Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa informasi diperoleh didapatkan dengan adanya data yang akan diolah dan unit pengolahan data tersebut. Informasi yang telah melalui dalam pengolahan data mempunyai kegunaan yang dapat dirasakan dalam suatu kegiatan pada masa akan datang atau sekarang.

Informasi menurut Jogiyanto dalam buku dapat diartikan sebagai data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang

menerimanya. (Jogiyanto,2005;8). Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan sekumpulan data yang telah diolah menjadi suatu informasi yang dapat berguna dan bermanfaat bagi yang menerimanya. Menurut Abdul Kadir dalam bukunya menjelaskan “informasi adalah data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut” (Abdul Kadir, 2003:31) Penjelasan dapat disimpulkan bahwa informasi sebuah data yang diterima oleh seseorang ataupun kelompok yang berguna bagi masa sekarang atau masa yang akan datang. Informasi merupakan suatu data yang masih bahan mentah apabila tidak diolah atau diproses. Data akan menjadi berguna dan menghasilkan suatu informasi apabila melalui suatu model. Model yang digunakan untuk pengolahan data agar menjadi suatu informasi bisa disebut siklus pengolahan data seperti berikut ini:



(Sutanta, 2008:10)

Gambar 2.2
Siklus Informasi

Gambar diatas dapat dijelaskan bahwa data yang merupakan suatu kejadian yang menggambarkan kenyataan yang terjadi dimasukkan melalui elemen input kemudian data tersebut akan diolah dan diproses menjadi suatu output (keluaran) dan output tersebut adalah informasi yang dibutuhkan.

Informasi tersebut akan diterima oleh pemakai atau penerima, kemudian penerima akan memberikan umpan balik yang berupa evaluasi terjadi informasi tersebut dan hasil umpan balik tersebut akan menjadi data yang akan dimasukkan menjadi input kembali

Berikut juga akan disampaikan pengertian informasi dari berbagai sumber. Menurut Davis (1974,32) menyebut informasi sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang berguna bagi penerimannya dan nyata, berupa nilai yang dapat dipahami didalam keputusan sekarang maupun masa depan. Terry (1962, 21) menyatakan bahwa informasi adalah data yang penting yang memberikan pengetahuan yang berguna.. Burch dan Strater (1974,21) menyatakan: informasi adalah pengumpulan atau pengelolaan data untuk memberikan pengetahuan atau keterangan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan data yang dikomunikasikan dan telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimaannya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan, sehingga informasi adalah aset yang berharga bagi suatu organisasi yang perlu diamankan dan dilindungi.

2.1.1.3 Definisi Manajemen

Daft (2002:8) mendefinisikan “Manajemen adalah pencapaian sasaran-sasaran organisasi dengan cara yang efektif dan efisien melalui perencanaan pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian sumber daya organisasi”. Sedangkan menurut Hasibuan (2000:2) mengatakan bahwa “Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai satu tujuan.” Penulis

lain mendefinisikan pada bukunya “Manajemen adalah bekerja dengan orang-orang untuk menentukan, menginterpretasikan, dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan, kepemimpinan dan pengawasan.” Handoko (2000:10).

Menurut A.F. Stoner (1982), “ Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya anggota organisasi dan menggunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jadi pada dasarnya manajemen dapat didefinisikan sebagai proses kerangka kerja yang dilakukan organisasi untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen yaitu :*Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Staffing* (penyusunan personalia), *Directing* (pengarahan), *Controlling* (pengawasan).

2.1.1.4 Sistem Informasi Manajemen

Sesungguhnya yang dimaksud sistem informasi tidak harus melibatkan komputer, sistem informasi yang menggunakan computer biasa disebut sistem informasi berbasis computer (*computer based information sistem* atau CBIS), tetapi dalam prakteknya sistem informasi lebih sering dikait-kaitkan dengan komputer. Sistem Informasi adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain untuk membentuk suatu kesatuan untuk mengintegrasikan data, memproses dan menyimpan serta mendistribusikan informasi tersebut, Oetomo (2006: 36).

Secara umum sistem informasi di definisikan sebagai berikut: Sekumpulan hal atau kegiatan atau elemen atau subsistem yang saling bekerja sama atau yang

dihubungkan dengan cara-cara tertentu sehingga membentuk satu kesatuan untuk melaksanakan suatu fungsi guna mencapai suatu tujuan. (Sutanta, 2003:4). Sedangkan Sistem Informasi Manajemen, disingkat SIM, adalah sebuah sistem Informasi yang berfungsi mengelola informasi bagi manajemen organisasi. Sistem Informasi membantu para manajemen dan pimpinan perubahan untuk mendapatkan gambaran mengenai perusahaan. Informasi yang didapatkan merupakan bahan masukan penting bagi manajer dalam pengambilan keputusan.

2.1.2 Pengertian Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN)

Untuk dapat mendefinisikan SIMAK BMN sebelumnya kita definisikan terlebih dahulu mengenai Sistem Informasi Manajemen dan Sistem Informasi Akuntansi secara terpisah. Untuk definisi Sistem Informasi Manajemen telah diketahui pada penjelasan teori diatas. Berikut akan dijelaskan definisi dari Sistem Informasi Akuntansi.

2.1.2.1 Definisi Akuntansi

Menurut Warren (2008:10) “Akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.” Pihak-pihak yang berkepentingan itu meliputi kreditor, pemasok, investor, karyawan, pemilik, dan lain-lain. Sedangkan Menurut Arens (2003:18) pengertian akuntansi sebagai berikut : “Proses pencatatan, pengklasifikasian, serta pengikhtisaran kejadian – kejadian ekonomi dengan perlakuan yang logis yang bertujuan menyediakan informasi keuangan, yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.” Akuntansi bisa didefinisikan secara tepat dengan menjelaskan tiga karakteristik penting dari

akuntansi: (1) pengidentifikasian, pengukuran, dan pengkomunikasian informasi keuangan tentang (2) entitas ekonomi kepada (3) pemakai yang berkepentingan. Karakteristik- karakteristik ini telah dipakai untuk menjelaskan akuntansi selama beratus- ratus tahun, Kieso (2002 : 2),

Dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah prosedur untuk mengumpulkan dan melaporkan informasi keuangan dalam suatu organisasi yang kemudian diolah menjadi informasi yang berguna untuk tujuan-tujuan organisasi.

2.1.2.2 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan bagian yang terpenting dari informasi yang diperlukan pihak manajemen, agar dapat menghasilkan informasi yang sesuai dengan suatu perusahaan. Menurut Marshall dan Paul John (2004 : 2) memberikan pengertian sebagai berikut: Sistem informasi akuntansi adalah rangkaian dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai tujuan.

Menurut James A Hall (2001 : 7) bahwa : “Sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan kepada para pemakai.” Sementara itu Bodnar dan William S. Hopwood (2000 : 1) menyatakan bahwa : “Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi, informasi itu dikomunikasikan kepada beragam pengambilan keputusan.” Dari kutipan di atas jelas diketahui bahwa di dalam sistem akuntansi yang perlu mendapat perhatian utama adalah mengumpulkan data agar sesuai dengan informasi yang diperlukan sebagai alat

untuk menggunakan buku- buku yang dituliskan dengan tangan, mesin ataupun dengan alat elektronik lainnya.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sebuah sistem informasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, memproses, menganalisa, mengkomunikasikan informasi pengambilan keputusan dengan orientasi finansial yang relevan bagi pihak luar dan pihak-pihak didalam perusahaan secara prinsip adalah manajemen.(Jogiyanto, 2001). Maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang mengubah data transaksi keuangan menjadi informasi yang berguna untuk tujuan-tujuan organisasi.

2.1.2.3 Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN)

Menurut Pasal 1 Ayat (1) dan Ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah ini yg dimaksud dengan :

- 1) Barang milik negara adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.
- 2) Barang milik daerah adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBD atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.

Sehingga jika seluruh definisi diatas digabungkan maka Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAKBMN) adalah suatu sistem inventarisasi, penatausahaan atau serangkaian prosedur yang mengatur tentang tata cara pelaporan kondisi dan nilai transaksi barang milik

Negara organisasi guna menghasilkan informasi untuk keperluan manajemen dan akuntansi kekayaan negara yang dikuasai.

2.2 Peranan Sistem Informasi Manajemen

Murdick (1993) menyatakan, “informasi merupakan unsur esensial dari manajemen dan fungsi pengambilan keputusan, maka aspek dari organisasi sebagaimana diuraikan oleh proses arus informasi tambah merisaukan. Tujuan akhir dari sistem informasi manajemen adalah untuk pengambilan keputusan pada tingkat operasional berdasarkan arus informasi.”Manajemen menggunakan informasi untuk dua tujuan yaitu perencanaan dan pengawasan. Perencanaan terjadi sebelum pelaksanaan aktivitas organisasi. Tujuan yang ditentukan oleh proses perencanaan harus dicapai dengan aktivitas itu. Meskipun perencanaan meliputi semua tingkat organisasi, tetapi kebanyakan terjadi pada tingkat keputusan strategis dan taktis. Perencanaan banyak bergantung pada peramalan dan informasi dari luar. Pengendalian merupakan hal membandingkan hasil aktual dengan rencana yang ditentukan pada proses perencanaan.

Demikian pentingnya peranan sistem informasi manajemen dalam usaha pencapaian tujuan, sehingga jelaslah bahwa penggunaan dari sistem informasi manajemennya harus dikaitkan dengan usaha-usaha modernisasi, sedang proses modernisasi hanya dapat terjadi bila ditarik manfaatnya dari kemajuan yang telah dicapai dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam manfaat dan peranan sistem informasi manajemen seorang pemimpin dapat mengikut sertakan orang lain dalam arti memikirkan masalah bersama-sama dan bersama pula bertanggung jawab dalam pencapaian tujuan perusahaan.

2.2.1 Faktor-faktor Dalam Penerapan Sistem Informasi Manajemen

Suatu aplikasi sistem informasi bisa dievaluasi menurut tiga faktor yaitu teknis, operasional dan ekonomis. Untuk aplikasi dari penerapan ini disebut pengukuran kelayakan atas faktor tersebut. Untuk aplikasi yang sedang berjalan evaluasi faktor merupakan ukuran hasil karya. Pengusulan yang baru harus tunduk pada tiga faktor di atas yang berarti harus mengadakan perhitungan secara menyeluruh yang meliputi permasalahan teknis, pengusulan yang pertimbangan atas masalah yang menyangkut segi operasional serta dikaitkan dengan perhitungan segi ekonomisnya.

1. Faktor Teknis

Faktor teknis meliputi beberapa aspek, yaitu:

- a. Terdapat metode perhitungan yang dijadikan dasar untuk melakukan pemecahan masalah.
- b. Sistem pengoperasian mendukung pendekatan operasional yang diusulkan.
- c. Tingkat transmisi data cukup cepat untuk melakukan pemrosesan/penanganan data.
- d. Terdapat sarana penyimpanan tambahan yang cukup untuk merekam file yang diperlukan.
- e. Unit pusat pengolahan data mempunyai kemampuan untuk menanggapi semua permintaan dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

Bilamana melalui faktor bidang teknis tersebut menunjukkan aplikasi tidak efektif, maka hal ini menunjukkan secara jelas bahwa kemampuan

teknis perangkat lunak yang disediakan bagi pemakaian tidak memiliki kemampuan untuk mendukung aplikasi secara mantap. Suatu pengoperasian pada waktu online biasanya akan berhasil, tetapi harus dikerjakan secara perlahan, karena alat-alat yang dipakai untuk pengolahan data telah nyata memiliki kemampuan yang tidak cukup untuk menangani beban kerja.

2. Faktor Operasional

Kelayakan operasional senantiasa berkaitan dengan masalah apakah data masukan dapat disediakan dan kelancaran keluaran dapat dihasilkan serta benar-benar akan dipergunakan. Secara teknis tidak sukar untuk mengeluarkan laporan komputer setebal itu tidak efektif. Pelaksanaan faktor operasional harus dimulai dengan menyelusuri seberapa baik aplikasi itu bekerja dalam hubungannya dengan masukan, selanjutnya tinjauan atas tingkat kesalahan dan diteruskan dengan ketepatan waktu. Hasil pengolahan perlu dievaluasi secara periodik, menurut ukuran biaya dan efektivitasnya. Dalam menilai kelayakan ekonomis untuk proyek tersebut dapat dilaksanakan dengan mengevaluasi manfaat ekonomisnya berdasarkan sistem informasi manajemen.

3. Faktor Ekonomis

Biaya yang diperkirakan dengan perbedaan kecil merupakan pengeluaran untuk menjalankan suatu aplikasi. Contohnya adalah untuk personalia serta bahan pembantu peralatan dan pemeliharaan peralatan tersebut. Beberapa biaya yang penting mempunyai perbedaan yang besar dalam perkiraan, dan hal ini sering sekali diabaikan karena kejadiannya berada di dalam wilayah pemakai dan tidak dalam tangan pengolah data. Bila ditinjau dari segi pengeluaran dan manfaat,

sistem informasi manajemen efektif bila pertambahan hasil yang diperoleh karena adanya informasi yang lebih besar dari pada biaya operasional sistem informasi manajemen tersebut.

2.3 Manfaat Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN)

Manfaat sistem informasi manajemen (Mc Leod, 1995) dapat diuraikan dibawah ini :

- 1) Sistem informasi manajemen sebagai Pembantu Dalam Pengambilan Keputusan. Sebuah sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem informasi yang melakukan semua pengelolaan transaksi yang dibutuhkan serta memberikan dukungan informasi dan pengolahan untuk fungsi-gungsi manajemen dan pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan merupakan salah satu peran dari para manajer dimana sistem informasi manajemen dapat menolong dalam pengambilan keputusan melalui fungsi dan tugasnya. Kegiatan pengambilan keputusan adalah kegiatan yang kompleks, berdasarkan pengalaman banyak manajer yg berkecimpung dalam memecahkan masalah sehari-sehari.
- 2) Sistem Informasi manajemen sebagai Pendukung Fungsi Perencanaan dan Pengendalian. Usaha mencapai tujuan bagi organisasi perusahaan adalah tercapainya tujuan perusahaan yang sesuai dengan perencanaan semula. Semua kegiatan dalam operasional akan selalu terlibat dalam proses perencanaan, baik itu perencanaan jangka pendek ataupun rencana jangka panjang. Sistem informasi manajemen sangat relevan bagi fungsi perencanaan. Perencanaan dan pengendalian yang dibantu dengan

komputer memperlebar kemampuan manajemen untuk menyelenggarakan fungsi yang penting ini. Kedua fungsi sangat erat kaitannya. Tanpa ada perencanaan, pengendalian tidak akan ada. Sedangkan apabila tidak ada pengendalian, maka rencana tersebut akan gagal.

- 3) Sistem informasi manajemen sebagai Penentuan Program Kerja. Perincian dalam program kerja selalu didasarkan kepada mana yang harus didahulukan dan program mana yang dapat ditunda untuk sementara. Untuk menentukan skala prioritas kerja dengan tepat dibutuhkan data informasi tentang faktor tenaga kerja yang tersedia. Juga diperlukan informasi tepat tentang sumber pembiayaan, lokasi yang hendak dilaksanakan, sistem pelaporan sistem penilaian dan umpan balik yang hendak dipergunakan, keuntungan-keuntungan yang akan diperoleh dari hasil yang diharapkan.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Informasi SIMAK BMN merupakan proses atau cara mengambil faedah/guna dari informasi yang dihasilkan SIMAK BMN sesuai dengan yang kita butuhkan, dalam hal ini disesuaikan dengan kebutuhan pengelolaan aset di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Utara.

2.4 Pengertian tentang Pengelolaan Barang Milik Negara

Menurut Pasal 1 Ayat (1) dan ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 ini yang dimaksud dengan :

- 1) Barang milik negara adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.

- 2) Barang milik daerah adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBD atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.

Siklus manajemen aset mempertimbangkan semua pilihan dan strategi manajemen sebagai bagian dari aset masa pakai, dari perencanaan sampai penghapusan aset. Tujuan adalah untuk mencari biaya terendah dalam jangka panjang (bukan penghematan dalam jangka pendek) ketika membuat keputusan dalam aset manajemen.

Pengelolaan BMN/D menurut pasal 3 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 meliputi :

1. Perencanaan kebutuhan dan penganggaran;
2. Pengadaan;
3. Penggunaan;
4. Pemanfaatan;
5. Pengamanan dan pemeliharaan;
6. Penilaian;
7. Pemindahtanganan;
8. Pemusnahan;
9. Penghapusan;
10. Penatausahaan;
11. Pembinaan, pengawasan, dan pengendalian.

Dalam konteks Barang Milik Negara (BMN) sebagai aset. Maka dapat didefinisikan bahwa pengelolaan BMN merupakan suatu proses, cara perbuatan dalam mengendalikan terhadap semua barang yang dibeli atau diperoleh atas

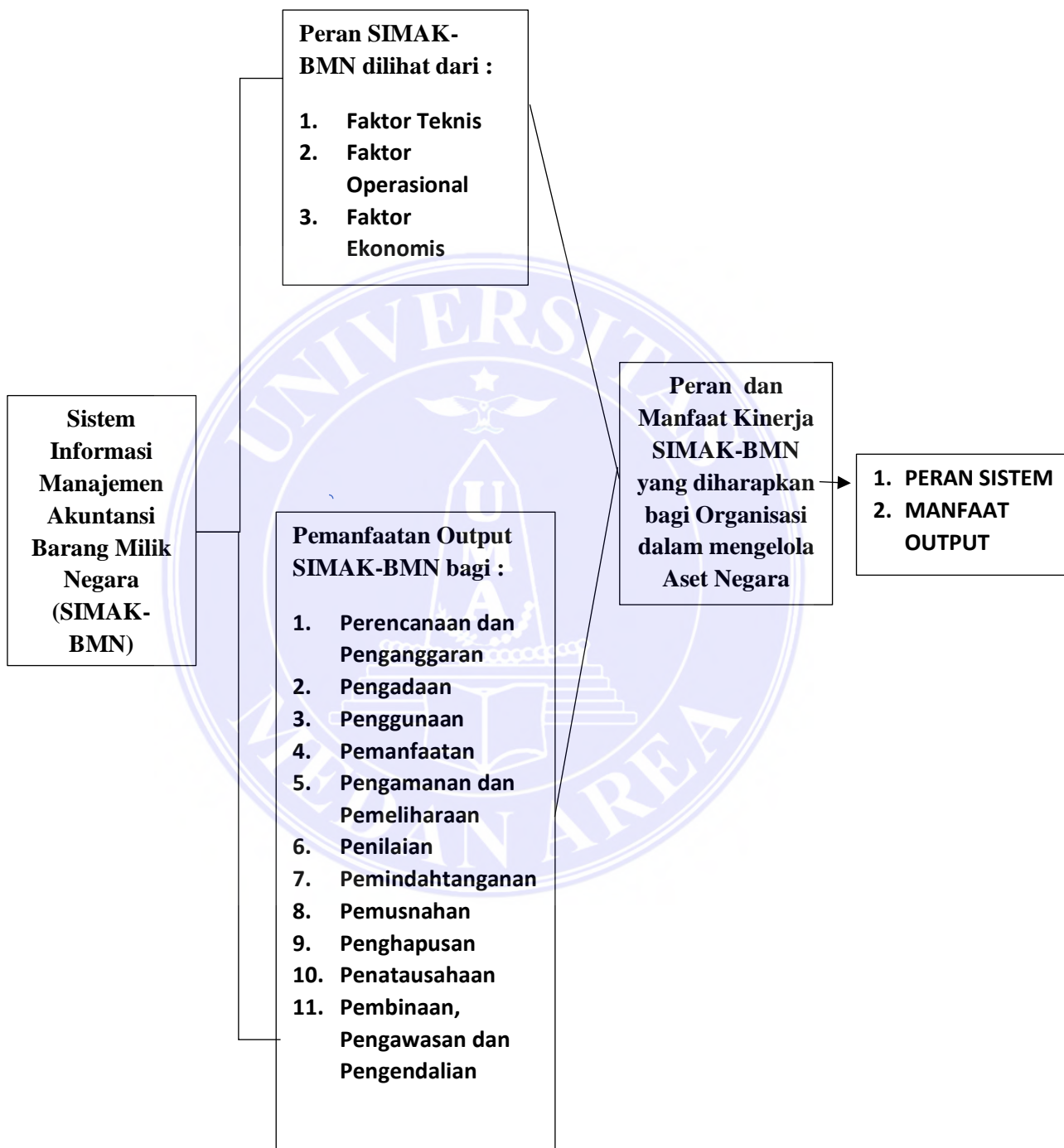
beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah, dalam rangka meningkatkan kinerja bagi Instansi Pemerintah dan meminimalkan risiko dari pengelolaan aset secara berkelanjutan

2.5 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Identitas Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Keterangan
Yasser (2010)	Peranan Penatausahaan Barang milik Negara terhadap Peningkatan Keakuratan Data BMN pada Kanwil XV DJKN Makassar	Bahwa pelaksanaan pada kanwil XV DJKN Makassar belum berjalan Optimal sehingga mempengaruhi keakuratan data BMN yang tersaji. Ketidakefektifan terjadi pada tata usaha persediaan, KDP, rendahnya pembinaan, pelatihan dan sosialisasi yang didapatkan. Langkah pemecahan yang direkomendasikan adalah optimalisasi pelaksanaan, pembinaan dan pengawasan serta perbaikan pelayanan dan infrastruktur dari pengelola barang.	Penelitian bersifat deskriptif dengan menggunakan alat analisis “ <i>Fish Bone Analysis Method</i> ”
Mulyani (2009)	Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik	Adapun faktor-faktor tersebut adalah : Kemampuan menggunakan computer, persepsi kemudahan, persepsi	Penelitian ini bersifat explanatory atau confirmatory,

	<p>Negara (SIMAK-BMN) terhadap pengelolaan Aset dilingkungan Departemen Sosial RI</p>	<p>kemanfaatan, sikap dalam menggunakan, dan perhatian untuk menggunakan berdasarkan analisis regresi multiple analysis bahwa kelima faktor tersebut diatas mempunyai pengaruh atau memberikan kontribusi terhadap keberhasilan implementasi SIMAK BMN di Departemen Sosial RI sebesar 45,43 % dan sisanya 54,57% diberikan oleh faktor lain yang tidak teridentifikasi dalam penelitian tersebut</p>	<p>yaitu untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis atas faktor-factoryang mempengaruhi terhadap penerapan/ implementasi SIMAK-BMN</p>
--	---	---	---

2.5 Kerangka Konseptual



Gambar 2.3 Kerangka Konseptual

Dari gambar 2.3. diatas, dapat dijelaskan bahwa kerangka pemikiran yang dilakukan penulis untuk melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Perkembangan Teknologi Informasi yang sangat cepat mengacu perubahan paradigam proses kerja organisasi khususnya dalam hal pelaksanaan pekerjaan yang berkaitan dengan pemroses data, dari yang semula dilakukan secara manual menjadi elektronis. Salah satu bentuk implementasi perubahan tersebut adalah dengan dibangunnya aplikasi SIMAK BMN oleh Kementrian Keuangan, yang penggunaannya diwajibkan untuk seluruh Instansi Pemerintah baik Pusat maupun daerah.
- 2) Perubahan Proses kerja tersebut tentunya membawa dampak terhadap organisasi, dari penerapan aplikasi SIMAK BMN selama kurang lebih 5 tahun di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Utara dapat dilihat apakah peran SIMAK BMN telah mampu mengakomodir kebutuhan organisasi dan memberikan manfaat kepada organisasi khususnya dalam hal pengelolaan asset di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Utara, dengan melihat pada faktor teknis, operasional, dan ekonomis. Output dari SIMAK BMN berupa informasi juga dilihat sejauh mana sudah dimanfaatkan oleh organisasi dalam melakukan pengelolaan BMN

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Utara yang berdomisili di Gedung Keuangan Negara Jalan P. Diponegoro No. 30 A Madras Hulu Medan Polonia Kota Medan Sumatera Utara, kode pos 20152

2. Waktu Penelitian

Waktu pada penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, yaitu dimulai dari bulan Maret tahun 2018 sampai dengan Mei tahun 2018.

3.2 Jenis Data

3.2.1. Data Primer

Data primer yang diperoleh dan dikumpulkan dengan cara melakukan wawancara langsung dengan operator SIMAK BMN di Sub Bagian Umum Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Utara

3.2.2 Data Sekunder

Data yang telah diolah diperoleh dari objek penelitian berupa: Modul SIMAK BMN, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 96/PMK.06/2007, Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.06/2007 dan data lainnya yang diperlukan dalam penelitian ini.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan :

1. Studi dokumentasi, yaitu pengumpulan data dari buku-buku, jurnal, maupun sumber data lain yang mendukung dengan penelitian.
2. Pengamatan (*observasi*), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan meninjau dan mengamati secara langsung bagaimana peran aplikasi SIMAK BMN dan pemanfaatannya dalam mengelola aset negara.
3. Teknik wawancara, yaitu dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan peran dan pemanfaatan aplikasi SIMAK BMN yaitu :
 - a. Pademak Siringo ringo, Pria, Usia 31 Tahun
NIP.199105182012101002, Jabatan Pemeriksa Bea Cukai,
selaku Operator I Aplikasi SIMAK BMN
 - b. Venta Verina, Wanita, Usia 27 Tahun, NIP
199505212016122001, Jabatan Pelaksana Pemeriksa, selaku
Operator II Aplikasi SIMAK BMN

3.4 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menganalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu sebuah deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Penulis melakukan metode penelitian deskriptif untuk menjelaskan kondisi keadaan yang ada di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Utara saat ini khususnya yang berkaitan dengan tema penelitian, dalam rangka merumuskan permasalahan yang terjadi pada upaya pemanfaatan SIMAK BMN dibidang pengelolaan Aset Negara.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat dihasilkan beberapa hal yang terkait penerapan SIMAK BMN terhadap pengelolaan aset di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Utara.

- a. SIMAK BMN berperan positif bagi organisasi dalam mengelola aset Negara. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian SIMAK BMN secara teknis, operasional, dan ekonomis yang berperan cukup besar dalam mendukung tugas, meningkatkan efisiensi, efektifitas dalam pertanggungjawaban pelaporan dan menciptakan nilai tambah dalam mengelola aset.
- b. Aplikasi SIMAK BMN mampu memberikan manfaat yang cukup besar bagi organisasi. Manfaat yang dapat diberikan oleh aplikasi diantaranya terdapat keseragaman pelaporan BMN, kemudahan dalam penggunaan aplikasi dan sangat efisien dalam penggunaannya.
- c. Dari 11 (Sebelas) proses pengelolaan BMN yang dijalankan oleh organisasi diketahui bahwa hanya 2 (dua) proses yaitu perencanaan kebutuhan dan pengadaan saja yang belum memanfaatkan informasi yang terdapat dalam SIMAK BMN. Ini berarti sebagian besar proses pengelolaan BMN telah memanfaatkan informasi yang ada pada SIMAK BMN.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan guna optimalisasi peran dan pemanfaatan aplikasi SIMAK BMN, berdasarkan hasil penelitian ini adalah :

- a. Proses perencanaan Kebutuhan dan pengadaan kedepannya perlu menggunakan informasi yang ada pada SIMAK BMN sebagai dasar, sehingga BMN yang dibeli sesuai dengan kebutuhan serta tepat guna.
- b. Informasi yang dihasilkan oleh aplikasi SIMAK BMN sebaiknya diletakkan pada web internal Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Utara dengan pembatasan akses sesuai dengan kebutuhan dan wewenang pengguna sehingga unit kerja tersebut dapat menggunakan informasi yang ada sebagai dasar pengelolaan BMN yang dilakukan pada unitnya masing.
- d. Usulan agar adanya tambahan menu/submenu pada aplikasi SIMAK BMN untuk mengupload/memasukkan foto/gambar BMN yang telah dimiliki dan dikelola oleh Instansi agar lebih akurat dan dapat dikenali wujud dan bentuknya.
- e. Operator SIMAK BMN akan lebih optimal jika memiliki dasar komputer atau lebih baik jika berlatar belakang sarjana komputer. Walaupun setiap operator untuk SIMAK BMN telah diberikan pelatihan khusus untuk menangani aplikasi SIMAK BMN ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kadir, Abdul,2003.Pengenalan Sistem Informasi, Andi, Yogyakarta
- Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area, 2017. Buku Pedoman Penulisan Skripsi dan Tesis , Medan.
- Davis, Gordon B, 1999.Sistem Informasi Managemen, Salemba Empat, Jakarta.
Raymond, McLeod, 2001. Sistem Informasi,Prenhallindo, Jakarta
Halim, Abdul, 2008. Akuntansi Keuangan Daerah, Edisi Ketiga, Salemba Empat, Jakarta.
- Handoko, T. Hani,2000, Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia, Cetakan Keempat Belas,BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta.
- Jogiyanto, H.M,2005. Analisis dan Desain Informasi,,Andi, Yogyakarta.
- Osep, Mulyani, 2009. Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN) terhadap pengelolaan Aset di Lingkungan Departemen Sosial RI, Tesis, Universitas Gunadarma, Jakarta.
- Robert G. Murdick,1993. Sistem Informasi Untuk Manajemen. Erlangga, Jakarta.
- _____, Peraturan Pemerintah Nomor 27 tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/ Daerah
- _____, Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- Yasser, Usman,2010. Peranan Penatausahaan Barang milik Negara terhadap Peningkatan Keakuratan Data BMN pada Kanwil XV DJKN Makassar,Jurnal Manajemen.

LAMPIRAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I - Jl. Kolom No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366073, 7360160, 7364340, 7366781, Fsx. (061) 7366998
Kampus II - Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Indah No. 290 Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fsx. (061) 8226331
Email - umv.medanarea@uma.ac.id Website uma.ac.id akademik.feuma@gmail.com

28 Mei 2018

Nomor : 239 / FEB.2/01.10/V/2018
Lamp. :
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth, Pimpinan
Kantor Wilayah Ditjen Bea Dan Cukai Sumatera Utara
Jalan P. Diponegoro No. 30 A
Medan - Sumatera Utara
Di Tempat

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan,
mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama : Juan Sebbber Simamora
N P M : 158330137
Program Studi : Akuntansi
Judul : Peran Dan Manfaat Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Dan Akuntansi Barang Milik Negara Terhadap Pengelolaan Aset Negara Pada Kantor Wilayah Ditjen Bea Dan Cukai Sumatera Utara

Untuk diberi izin Research / survey di Instansi / Perusahaan yang Saudara pimpin. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah suatu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Saudara.

Dapat kami tambahkan bahwa Research / survey ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Dekan,


Dr. Jhsan Effendi, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI
SUMATERA UTARA**

JALAN PANGERAN DIPONEGORO NOMOR 30A, GKN MEDAN LT 4, MEDAN 20152
TELEPON (061) 4519520; FAKSIMILE (061) 4512404; LAMAN KWBCSUMUT.BEACUKAI.GO.ID
PUSAT KONTAK LAYANAN 1500225; SUREL KWBCSUMUT@CUSTOMS.GO.ID

**SURAT KETERANGAN
KET-9/WBC.02/BG.01/2018**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muchamad Ardani
NIP : 197008141990121001
Jabatan : Kepala Bagian Umum

Menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Medan Area yaitu:

Nama : Juan Sebber Simamora
NPM : 158330137
Program Studi : Strata I Akuntansi

telah selesai melakukan *research/survey* dan pengambilan data pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Utara untuk keperluan penyusunan skripsi sebagai tugas akhir akademik dengan judul "Peran dan Manfaat Aplikasi Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara Terhadap Pengelolaan Aset Negara Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Utara".

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 31 Agustus 2018
Kepala Bagian Umum



Dilandatangani secara elektronik
Muchamad Ardani

Tembusan: